

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
SENI MUSIK DENGAN MENERAPKAN MODEL PROJECT BASED LEARNING
(PJBL) BERBANTUAN MEDIA FLASHCARD DI KELAS IV
SD NEGERI 08 LUBUK ALUNG**

Ratih Sabrina¹, Tin Indrawati²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

¹ratihabrina123@gmail.com, ²indrawati_tin@yahoo.com

ABSTRACT

This research was motivated by the results of observations in the field, namely the low learning outcomes of students due to the lack of learning activities that involved students in learning the art of music. Students are also less accustomed to carrying out discussion and collaboration activities in groups. This research aims to describe how to improve student learning outcomes in Music Arts learning using the Project based learning (PJBL) model assisted by flashcard media in class IV SD N 08 Lubuk Alung. This type of research is Classroom Action Research (PTK) using qualitative and quantitative approaches. This research was carried out in 2 cycles, with research procedures consisting of planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques include observational analysis, tests and non-tests. The subjects of this research were class teachers and class IV students at SD N 08 Lubuk Alung, totaling 27 people. The results of this research show that: First, the first cycle teaching module obtained an average percentage score of 87.5% (Good), increasing in cycle II to 91.6% (Very Good). Second, the results of the teacher aspect of learning in cycle I obtained an average percentage score of 78.1% (Fair), increasing in cycle II to 93.8% (Very Good). Third, the results of the implementation of learning aspects for students in cycle I obtained an average percentage score of 78.1% (Fair), increasing in cycle II to 93.8% (Very Good). Fourth, student learning outcomes in cycle I obtained an average of 67.50% (Poor), increasing in cycle II to 83.61% (Good). Thus, it can be concluded that the project based learning (PJBL) model assisted by flashcards can improve student learning outcomes in Music Arts learning in class IV of SD Negeri 08 Lubuk Alung.

Keywords: *Learning outcomes, Musical Arts, Project based learning (PJBL) model.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan di lapangan yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik karena kurangnya aktivitas belajar yang melibatkan peserta didik dalam pembelajaran Seni Musik. Peserta didik juga kurang terbiasa melakukan aktivitas diskusi dan kerja sama dalam kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Seni Musik menggunakan model *Project based learning* (PJBL) berbantuan media *flashcard* di kelas IV SD N 08 Lubuk Alung. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus,

dengan prosedur penelitian yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa analisis pengamatan atau observasi, tes dan non tes. Subjek penelitian ini adalah guru kelas dan peserta didik kelas IV SD N 08 Lubuk Alung yang berjumlah 27 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, modul ajar siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata 87,5% (Baik), meningkat pada siklus II menjadi 91,6% (Sangat Baik). Kedua, hasil pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata 78,1% (Cukup), meningkat pada siklus II menjadi 93,8% (Sangat Baik). Ketiga, hasil pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata 78,1% (Cukup), meningkat pada siklus II menjadi 93,8% (Sangat Baik). Keempat, hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 67,50% (Kurang), meningkat pada siklus II menjadi 83,61% (Baik). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* (PjBL) berbantuan *flashcard* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Seni Musik di kelas IV SD Negeri 08 Lubuk Alung.

Kata kunci : Hasil belajar, Seni Musik, Model *Project based learning* (PjBL).

A. Pendahuluan

Di Indonesia pengimplementasian kurikulum sudah mengalami beberapa kali perubahan, terjadinya perubahan kurikulum adalah sebagai respon kementerian pendidikan dalam menyikapi perkembangan teknologi, inovasi dalam dunia pendidikan yang mengharuskan masing-masing satuan pendidikan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan. Kurikulum dikembangkan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dikarenakan jantung dari suatu pendidikan adalah kurikulum (dalam Aprima & Sari, 2022)

Adapun tujuan pendidikan itu sendiri diharapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan Negara (I Wayan Cong Sujana: 2019). Dengan demikian perlu adanya

pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat guna mewujudkan dan melahirkan peserta didik yang unggul dan bermanfaat di masyarakat (Sekolah & Madrasah, 2022).

(Desyandri & Vernanda, 2017)

mengemukakan bahwa “Untuk mencapai pembelajaran yang bermakna tentu adanya Peran guru yang terpenting adalah meningkatkan keinginan siswa atau motivasi untuk belajar. Memahami siswa agar nantinya mampu menyediakan pengalaman-pengalaman pembelajaran menarik, bernilai, secara intrinsik memotivasi, menantang, dan berguna bagi mereka” dijelaskan dalam (Marta et al., 2020). Dapat disimpulkan bahwa

guru juga berperan aktif dalam merancang pembelajaran yang efektif supaya nantinya pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan lancar seperti contohnya merancang media pembelajaran yang menarik.

Media pembelajaran merupakan suatu alat penunjang yang digunakan dalam proses pembelajaran yang mana memiliki fungsi menyampaikan pesan atau informasi dari guru kepada siswa sehingga siswa memahami materi lebih mudah (Khasanah dkk, 2021; Larasanty, 2020; Suparmi, 2018) dalam (dalam Cicilia & Vebrianto, 2020)

Berdasarkan refleksi dan pengamatan yang peneliti lakukan pada SDN 08 Lubuk Alung kecamatan lubuk alung kabupaten padang pariaman, peneliti melakukan wawancara dan observasi terhadap guru kelas IV selama 3 hari pada 20-23 Februari 2024. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terlihat dari sisi guru, 1) pembelajaran hanya berpusat pada guru (teacher centered) maksudnya pada saat proses pembelajaran berlangsung guru yang mendominasi kegiatan pembelajaran, 2) guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan

situasi, kondisi dan karakteristik peserta didik, 3) guru belum menerapkan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media pembelajaran.

Adapun permasalahan dalam segi peserta didik yaitu, 1) peserta didik kurang terbiasa untuk berfikir kritis dalam melaksanakan pembelajaran, hal ini terlihat Ketika guru sedikit membedakan cara pengajuan pertanyaan kepada peserta didik, peserta didik kebingungan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru 2) peserta didik kurang bersemangat dalam proses belajar mengajar karena tidak di dukung oleh media; 3) peserta didik kurang terlatih dalam bekerja sama dalam kelompok karena guru sangat jarang membuat kelompok dalam proses belajar mengajar walaupun tidak ada belajar kelompok guru tersebut jarang melihat ke tempat duduk peserta didik dalam mengerjakan latihan; 4) aktivitas peserta didik kurang terlaksana karena peserta didik mulai bosan terhadap pembelajaran nya sehingga peserta didik cenderung bermain tanpa memperhatikan selain itu peserta didik juga tidak bersemangat saat pembelajaran berlangsung karena pembelajaran yang dilakukan sangat monoton

Permasalahan tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar Seni Musik siswa kelas IV SD N 08 Lubuk Alung kecamatan Lubuk Alung terbukti pada hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik kelas IV tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hasilnya masih dibawah KKTP dengan rata-rata nilai 74,37. Dari 27 peserta didik hanya 11 orang peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM, sedangkan 16 orang lagi masih berada dibawah KKTP yang ditetapkan sekolah, yaitu 75

Jika permasalahan tersebut masih dibiarkan tentunya akan memberikan dampak lebih buruk lagi terhadap hasil belajar peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan yang telah dikemukakan, guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran project based learning (Pjbl). Model Project Based Learning merupakan suatu model pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya menuntut siswa untuk membuat proyek tertentu. Menurut Suranti, dkk., (2016: 73) Model Project Based Learning adalah “merupakan pembelajaran inovatif

yang berpusat pada peserta didik (student centered) dan menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dimana peserta didik diberi peluang” dalam (dalam Desyandri & Maulani, 2020)

Adapun penelitian lain yang membuktikan bahwa model Project Based Learning (PjBL) ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik salah satunya pada penelitian yang dilakukan oleh (dalam Desyandri & Maulani, 2020) dengan judul “Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Music Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar” terlihat bahwa Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh 73,12 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 83,67. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk muatan materi seni musik pada pembelajaran tematik terpadu dapat diperbaiki dan meningkatkan hasil belajar seni musik itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut terkait dengan model Project Based Learning (PjBL) Dengan menggunakan media pembelajaran berupa media flashcard

memungkinkan untuk guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran Seni Musik dan menjadikan pembelajaran Seni Musik lebih bermakna bagi peserta didik. Peserta didik dilatih dapat untuk dapat memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam situasi nyata. Berdasarkan permasalahan yang ada diatas, maka peneliti membahas tentang “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Seni Musik Dengan Menerapkan Model Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Flashcard di Kelas IV SD Negeri 08 Lubuk Alung”

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris Classroom Action Research, yang dikenal dengan singkatan PTK yaitu penelitian yang dilakukan dikelas oleh guru atau peneliti untuk mengetahui yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut. Penelitian tindakan kelas pertama kali

diperkenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946, yang selanjutnya dikembangkan oleh ahli-ahli lain seperti Stephen Kemmis, Robin Mc Taggart, John Elliot, Dave Ebbutt dan sebagainya dalam (Afandi, 2014)

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap januari juni tahun ajaran 2023/2024 di kelas IV SD Negeri 08 Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Dalam melakukan Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dengan dua kali pertemuan, dan siklus II dengan dua kali pertemuan. Siklus I pertemuan 1 dilakukan pada Jumat, 17 Mei 2024, siklus I pertemuan 2 dilakukan pada Jumat, 24 Mei 2024, dan siklus II pertemuan 1 dan 2 dilakukan pada jumat, 31 Mei, dan 07 Juni 2024.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah guru dan peserta didik kelas IV SD Negeri 08 lubuk Alung, Kecamatan lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 27 orang yang terdiri dari 13 laki-laki dan 14 perempuan. Penelitian ini melibatkan dua orang pengamat yaitu guru kelas IV dan teman sejawat.

4. Prosedur Penelitian

a. Perencanaan

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Kegiatan itu dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan sebagai berikut:

1. Menetapkan jadwal selama penelitian.
2. Menganalisis Kurikulum Merdeka pembelajaran Seni Musik kelas IV.
3. Menyusun Modul Ajar yang sesuai dengan tahapan pembelajaran Model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media flashcard
4. Membuat kisi-kisi, lembar soal evaluasi, menetapkan media, serta membuat lembar kerja peserta didik (LKPD)
5. Menyiapkan tes serta lembar pengamatan dan instrument penilaian
6. Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk melihat dan mengamati proses pembelajaran dikelas, baik kegiatan yang dilakukan guru maupun peserta didik.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data setelah melaksanakan pembelajaran seni musik dengan menerapkan Model Project Based Learning (PjBL). Kegiatan yang dilakukan seperti:

- a). Praktisi melaksanakan pembelajaran seni musik dengan menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) sesuai dengan rancangan b).
- Guru dan teman sejawat selaku observer melakukan pengamatan dengan menggunakan format observasi, dan dokumentasi.
- c). Peneliti dan observer melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh guru dan teman sejawat pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran Seni Musik. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus satu sampai dengan siklus dua. Pengamatan pada masing masing siklus berkaitan erat karena pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Setelah fase tindakan proses pembelajaran berakhir, dilakukan tahap- tahap sebagai berikut:

- 1) Mendiskusikan pengamatan yang telah dituangkan oleh observer

dengan meninjau hasil observasi, tes, dan pengamatan. 2) Melakukan penilaian dari hasil yang telah diamati penulis. 3) Implementasi tindakan berdasarkan hasil refleksi dengan diawali diskusi antar penulis dan guru yang membahas tentang tindakan selanjutnya yang akan dijalankan. Data hasil observasi sebelumnya sudah tercatat didalam lembaran pengamatan. Hasil yang dicapai dari tindakan siklus I akan digunakan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan pada siklus II. Segala kekurangan yang didapati pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

5. Data dan Sumber data

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran seni musik. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar.

Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran Seni Musik di kelas IV SD Negeri 08 lubuk Alung, Kecamatan lubuk Alung yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kegiatan evaluasi pembelajaran, dan perilaku guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Data diperoleh dari

subjek terteliti, yakni guru dan peserta didik kelas IV SD Negeri 08 lubuk Alung

6. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, dilakukan melalui teknik Observasi (pengamatan), dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran Seni Musik. Tes, Digunakan untuk memperkuat data observasi dikelas, terutama pada pemahaman materi oleh peserta didik. Non Tes, digunakan untuk menilai aspek sikap dan keterampilan peserta didik selama proses pembelajaran, yang dilakukan dengan pengamatan secara sistematis.

7 .Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif yang ditawarkan oleh Milles dan Huberman (kunandar 2008: 101) Yakni “analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul.” Data tersebut di reduksi berdasarkan masalah yang diteliti, ikuti penyajian data dan terakhir pengumpulan data.

Data kuantitatif disajikan dalam bentuk berupa bilangan atau angka. Data diperoleh dari hasil belajar peserta didik yang dites pada sekolah yang akan diteliti. Kemendikbud (dalam Reinita, 2020: 91), model analisis data kuantitatif untuk aspek kognitif dan psikomotor menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kemudian nilai yang sudah didapat diklasifikasikan berdasarkan konversi nilai. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Kunandar, 2016), kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan menggunakan skala 1-4 (kelipatan 0,33), sedangkan kompetensi sikap menggunakan skala sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), dan kurang (K).

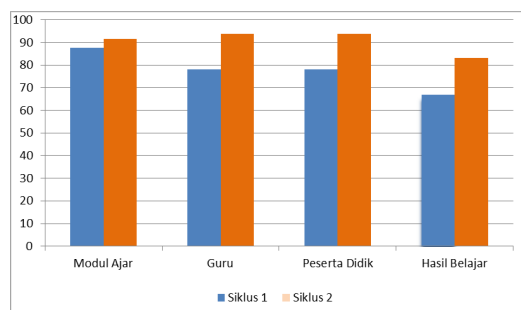
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN 08 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman pada mata pelajaran Seni Musik Semester II tahun ajaran 2023/2024. Pelaksanaan tindakan kelas dibagi atas 2 siklus yang mana siklus I dua kali pertemuan dan siklus II dua kali

pertemuan, dengan rentang waktu 4 minggu. Selama melaksanakan penelitian, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV dan teman sejawat yang membantu dalam melaksanakan penelitian. Langkah-langkah pembelajaran setiap tindakan disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan Model Project Based Learning (PjBL).

Adapun grafik peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Seni Musik menggunakan model Project Based Learning (PjBL) di kelas IV SDN 08 Lubuk Alung ditunjukkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 1 Grafik Peningkatan Hasil Pengamatan Penelitian Siklus I-II

2. Pembahasan

Untuk lebih jelasnya peneliti uraikan masing-masing siklus dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Perencanaan Modul Ajar menggunakan model Project Based Learning (PjBL).

Perencanaan pembelajaran merupakan cara untuk membuat pembelajaran berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran Seni Musik menggunakan model project based learning (PjBL) di kelas IV SDN 08 Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, sangat jelas bahwa peneliti terlebih dahulu membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk modul ajar.

Maulida, (2022) mengemukakan bahwa modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Pada perencanaan modul ajar siklus I pertemuan 1 dan 2, berdasarkan kepada lembar pengamatan yang dilakukan oleh observer, ditemukan adanya beberapa descriptor yang belum muncul, salah satu diantaranya adalah bahan ajar yang digunakan oleh guru kurang menarik bagi peserta didik. Lalu pada pertemuan selanjutnya guru mengganti cara penyajian media pembelajaran tersebut, yaitu dengan menggunakan

media flashcard yang terbuat dari karton berukuran kecil. Media flashcard yaitu media gambar dan bentuknya yang kecil yang mana dapat dibawa kemanapun, kapanpun dan praktis jika digunakan karena kecil, selain itu gambar yang dicantumkan juga lebih gampang diingat sehingga akan menimbulkan suasana yang menyenangkan di kelas (dalam Hafidzoh Rahman et al., 2021).

Descriptor lain yang belum muncul pada perencanaan modul ajar adalah kesesuaian asesmen sumatif dengan karakteristik peserta didik. Soal sumatif yang sudah dipersiapkan oleh guru terlihat sulit dimengerti oleh peserta didik, selain itu jenis soal sumatif yang disediakan oleh guru tidak bervariasi sehingga hasil belajar yang diperoleh sangat jauh dari apa yang diharapkan. Untuk pertemuan selanjutnya, guru berusaha untuk lebih mengenali lebih dalam karakteristik masing-masing peserta didik agar dapat menyesuaikannya dengan asesmen sumatif. (Janawi, 2019) mengemukakan bahwa menguasai karakteristik peserta didik menjadi mutlak bagi tenaga pendidik, bahkan penguasaan karakteristik tersebut menjadi salah satu indikator

professional atau tidaknya seorang tenaga pendidik. Dengan kukurangan yang terdapat pada lembar pengamatan modul ajar yang dilaksanakan pada siklus 1 maka dalam proses pembelajaran menjadi kurang maksimal, yang berdampak pada hasil belajar peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan Abidin & Wangsih, 2021 bahwa peserta didik yang memperoleh hasil belajar yang baik dapat dilihat dari meningkatnya kualitas proses belajar atau kegiatan belajar yang didapat oleh peserta didik, dan sejauh mana tingkat keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, maka hasil belajar yang didapat oleh peserta didik akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Kemudian perencanaan atau modul ajar pada siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pembelajaran siklus I, karena langkah yang digunakan sama dan focus pada muatan pembelajaran yang juga sama menggunakan model Project Based Learning (PjBL).

Perencanaan pada siklus II mengalami peningkatan jika

dibandingkan dengan siklus I, hal ini terlihat dengan hampir tercapainya seluruh komponen pada modul ajar. Perbaikan-perbaikan yang ditemukan pada siklus II diantaranya pada aspek media pembelajaran dan kegiatan pembelajaran, kedepannya peneliti harus membuat media belajar yang lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.

Setelah melihat pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran Seni Musik dengan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media flashcard di kelas IV SDN 08 Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman pada siklus II ini telah terlaksana dengan maksimal dan memperoleh predikat Sangat Baik, maka penelitian diberhentikan pada siklus ini.

2. Pelaksanaan pembelajaran Seni Musik menggunakan model Project Based Learning (PjBL).

Berdasarkan perencanaan yang disusun, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam empat kali pertemuan. Siklus I dengan dua kali pertemuan, dan siklus dua dengan dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 x 35 menit. Dari hasil penelitian pelaksanaan

proses pembelajaran Seni Musik menggunakan model Project Based Learning (PjBL) di kelas IV SDN 08 Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, terlihat bahwa guru membuat perencanaan yang dimulai dengan membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk modul ajar sesuai dengan komponen modul ajar dan melaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model Project Based Learning (PjBL).

Selama pelaksanaan proses pembelajaran Seni Musik dengan model Project Based Learning (PjBL) pada siklus I pertemuan 1 dan 2 ditemukan beberapa hal dari aspek guru maupun peserta didik. Seperti pada kegiatan inti langkah 1 menyusun pertanyaan mendasar, guru belum meminta peserta didik untuk melakukan tanya jawab terkait materi alat music ritmis. Pada pertemuan berikutnya, guru mengajak peserta didik untuk bertanya jawab seputar materi alat music ritmis dan melodis yang akan dipelajari. Selanjutnya masih pada kegiatan inti langkah 5 menilai hasil proyek, guru belum meminta peserta didik untuk memberikan masukan dan saran terhadap hasil karya peserta didik lainnya, agar peserta

didik lebih merasa dihargai dan tidak takut untuk menampilkan karya yang telah dibuatnya pada pembelajaran-pembelajaran selanjutnya. Menurut (Abidin & Wangsih, 2021) tidak adanya apresiasi membuat peserta didik lebih tertutup, bersikap tidak peduli, bahkan menjadikan anak stress karena merasa usaha dan pencapaiannya tidak dihargai dan tidak berguna. Untuk itu, tugas guru tidak hanya memberikan arahan dan tugas, tetapi juga sangat dianjurkan untuk mengapresiasi peserta didik, karena akan menjadikan peserta didik merasa bangga, semangat dan terus mengembangkan prestasinya.

Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran Seni Musik dengan model Project Based Learning (PjBL) sudah diperbaiki berdasarkan pada hasil siklus I. pelaksanaan pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya, hal ini terlihat dengan tercapainya komponen pelaksanaan pembelajaran yang belum tercapai pada siklus I.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, maka pelaksanaan siklus II telah terlaksana dengan baik dan peneliti telah berhasil menggunakan model Project Based Learning (PjBL) di kelas IV SDN 08

Lubuk Alung. Pelaksanaan pembelajaran meningkat baik dari aspek guru maupun peserta didik dan peneliti mengakhiri penelitian pada siklus II.

3. Peningkatan Hasil Belajar menggunakan model Project Based Learning (PjBL)

Pelaksanaan proses pembelajaran yang sudah berjalan dengan baik juga berpengaruh pada penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian yang dilakukan dapat dilihat dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Abidin (2018) mengemukakan bahwa peserta didik yang memperoleh hasil belajar yang baik dapat dilihat dari meningkatnya kualitas proses belajar atau kegiatan belajar yang didapat oleh peserta didik, dan sejauh mana tingkat keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, maka hasil belajar yang didapat oleh peserta didik akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Berdasarkan data yang didapat jelaslah bahwa hasil belajar alat music ritmis dan melodis pada pembelajaran Seni Musik

menggunakan model Project Based Learning (PjBL) meningkat dari siklus I ke siklus II. Hal ini disebabkan pada saat proses pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan dan mengikuti langkah-langkah model Project Based Learning (PjBL) pada saat melaksanakan proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Seni Musik menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media flashcard, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Seni Musik dengan model Project Based Learning (PjBL) di kelas SDN 08 Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman disusun dalam bentuk Modul Ajar sesuai dengan langkah-langkah model Project Based Learning (PjBL). Modul Ajar menggunakan model Project Based Learning (PjBL) yang komponen penyusunan terdiri dari informasi umum, kompetensi inti, kegiatan pembelajaran, bahan ajar (bahan bacaan), media pembelajaran dan penilaian hasil penilaian

perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai perencanaan 87,5% dengan predikat Baik, kemudian meningkat menjadi 91,6% pada siklus II dengan predikat Sangat Baik. Jadi dapat dikatakan bahwasannya perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II meningkat.

2. Pelaksanaan pembelajaran Seni Musik menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media flashcard terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran Seni Musik menggunakan model Project Based Learning (PjBL) dilakukan pengamatan berdasarkan aspek guru dan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran Seni Musik menggunakan model Project Based Learning (PjBL) dilaksanakan dengan langkah-langkah: a) star with the essential question (menyusun pertanyaan mendasar); b) design a plan for the project (rancangan rencana untuk proyek); c) create a schedule (penyusunan jadwal pelaksanaan proyek); d) monitor the student and the progress of the project (pemantauan kemajuan

proyek dan peserta didik); e) assess the outcome (menilai hasil proyek); dan f) evaluate the experience (evaluasi proses dan hasil proyek). Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran Seni Musik menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berdasarkan aspek guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru rata-rata 78,12% dengan predikat Cukup, lalu meningkat pada siklus II menjadi 93,8% dengan predikat Sangat Baik. Sedangkan Pelaksanaan siklus I pada aktivitas peserta didik dengan rata-rata 78,12% dengan predikat Cukup, lalu meningkat pada siklus II menjadi 93,8% dengan predikat Sangat Baik. Jadi dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran Seni Musik menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media flashcard berdasarkan aktivitas guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II meningkat

3. Dari hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Seni Musik menggunakan model Project Based Learning (PjBL) yang dilihat dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik masing-masing yang mana terjadi

peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada siklus I rata-rata nilai pengetahuan adalah 52,59 dengan predikat Kurang, meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata nilai 81,11 dengan predikat Baik. Untuk rata-rata keterampilan pada siklus I yaitu 82,40 dengan predikat Baik, lalu meningkat pada siklus II memperoleh rata-rata 86,11 dengan predikat Baik. Berdasarkan data yang diperoleh setelah proses pembelajaran Seni Musik menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media flashcard hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sehingga pelaksanaan penelitian ini berhasil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada dosen pembimbing, Dra.Tin Indrawati, M.Pd, yang telah meluangkan waktunya untuk memberi petunjuk, bimbingan, nasehat, dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti selama proses penelitian ini berlangsung. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SD Negeri 08 Lubuk Alung, guru kelas IV, serta seluruh peserta didik kelas IV di SD Negeri 08 Lubuk Alung yang telah

memberikan dukungan serta memberikan kemudahan dalam pengumpulan data selama proses pelaksanaan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Wangsih, D. (2021). Implementasi Evaluasi Sistem Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 2(01), 121. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v2i01.980>
- Afandi, M. (2014). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–19.
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13 (1)(1), 95–101.
- Cicilia, Y., & Vebrianto, R. (2020). Survei Penilaian Lkpd Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Materi Siklus Makhluk Hidup Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 83–94. <http://www.trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JIPGSD/article/view/617>
- Desyandri, D., & Maulani, P. (2020). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Musik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 58. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v3>

- i2.107576
- Janawi. (2019). Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 68–79.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130–138.
<https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Konsep Media Pembelajaran Flash card. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253.
- Sutikno, P. Y. (2020). Era Digital? “Pendidikan Seni Musik Berbasis Budaya” Sebagai Sebuah Inovasi Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 11(1), 39–49.
- Varelas, M and Ford M. 2009. The scientific method and scientific inquiry: Tensions in teaching and learning. USA: Wiley Inter Science
- Viani, W. C., & Ardipal. (2019). Pembelajaran Seni Musik Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 970–975.